



## Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Al Qur'an Hadis Dengan Metode Picture And Picture Pada Siswa Kelas X MAS Yaspem Muslim Pematang Tengah Langkat

Riski Alfina<sup>1</sup>, Hasbullah<sup>2</sup>, Ahmad Fuadi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email : riski34646@gmail.com

### Abstract :

The low level of Learning Outcomes for class Students obtain a minimum level of completeness, namely  $\geq 70$ . The implementation of learning strategies is still not optimal because learning is carried out only using the lecture method and giving assignments and questions and answers. This results in teachers not maximizing their efforts to improve student learning outcomes. Teachers in the field of AL Qur'an Hadith studies have not directed students to student-centered learning (student oriented) so that indicators in improving student learning outcomes are hampered by learning activities that do not fully develop students' creativity in learning, especially in forming students' abilities in critical thinking. The research method used is Classroom Action Research (PTK) which uses a cyclical reflection system consisting of two cycles to determine improvements in student learning outcomes. The results of this research are the application of the Picture And Picture method in improving student learning outcomes in the field of AL Qur'an Hadith studies for Class In Hadith for class 70. After the implementation of the Picture and Picture method in cycle I, there was a significant increase, where the student's completion rate increased to 62%. Seeing this positive impact, the study was continued in cycle II, which showed even better results with a completion rate reaching 92.30%. This increase indicates that the Picture and Picture method is effective in improving student learning outcomes, both in terms of understanding the material and active involvement in the learning process.

**Keywords :** Student learning outcomes, *picture and picture method*

### Abstrak :

Rendahnya tingkat Hasil Belajar siswa kelas X tahun ajaran 2024/2025 pada bidang studi AL Qur'an Hadis yang dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yang berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebanyak 26 orang siswa masih mendapatkan nilai tidak tuntas dan 10 orang siswa memperoleh ketuntasan minimal yaitu  $\geq 70$ . Penerapan strategi pembelajaran masih belum maksimal disebabkan pembelajaran dilaksanakan hanya dengan menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas serta tanya jawab. Sehingga mengakibatkan belum maksimalnya usaha guru untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa. Guru bidang studi AL Qur'an Hadis belum mengarahkan siswa pada pembelajaran yang berpusat pada siswa (student oriented) sehingga indikator dalam meningkatkan Hasil Belajar siswa terhambat pada aktivitas belajar yang tidak sepenuhnya mengembangkan kreatifitas siswa dalam belajar terutama dalam membentuk kemampuan siswa dalam berpikir kritis. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan sistem refleksi bersiklus yang terdiri dari dua siklus untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Adapun hasil penelitian ini yaitu penerapan metode *Picture And Picture* dalam meningkatkan Hasil Belajar siswa pada bidang studi AL Qur'an Hadis bagi siswa Kelas X MAS Yaspem Muslim Pematang Tengah Langkat sudah terlaksana dengan baik dan sebelum penerapan metode *Picture and Picture* pada pembelajaran Al-

Qur'an Hadis siswa kelas X tahun ajaran 2024/2025, tingkat ketuntasan siswa sangat rendah, dengan nilai rata-rata hanya 51,53% dan banyak siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70. Setelah penerapan metode *Picture and Picture* pada siklus I, terjadi peningkatan signifikan, di mana tingkat ketuntasan siswa naik menjadi 62%. Melihat dampak positif ini, penelitian dilanjutkan pada siklus II, yang menunjukkan hasil lebih baik lagi dengan tingkat ketuntasan mencapai **92,30%**. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa metode *Picture and Picture* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, baik dari segi pemahaman materi maupun keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran..

**Kata Kunci:** Hasil belajar siswa, metode *picture and picture*

## PENDAHULUAN

Pendidikan secara umum yaitu “memiliki peranan yang sangat penting dalam keseluruhan aspek kehidupan manusia disebabkan pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan dalam seluruh aspek kehidupan (Bustoni, 2019)”. Sehingga dalam pelaksanaannya kecenderungan ilmu pendidikan terdiri dari teoritis dari pengkajian masalah tentang pendidikan serta perkembangan pendidikan dari teori dan praktik yang akan menentukan model manusia yang dibentuk karakter, potensi dan Sumber Daya Manusia (SDM).

Tujuan pendidikan yaitu untuk mengembangkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang bermuara pada pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan sekaligus kemampuan intelektual akademisi dan keterampilan vokasional”. Dengan demikian, tujuan pendidikan pada dasarnya untuk meningkatkan tiga aspek kecerdasan peserta didik dalam bentuk kecerdasan kognitif, afektif dan psikomotorik.

Pendidikan karakter dalam bentuk pendidikan Akhlak berbakti kepada orang tua bagi peserta didik menjadi point penting dalam mencapai hakikat tujuan pendidikan yakni proses pendidikan tidak hanya mengutamakan pendidikan *matematis* atau pendidikan *eksak* saja. Melainkan, melalui proses pendidikan peserta didik akan mampu membentuk kepribadian yang sesuai dengan tujuan pendidikan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang menyebutkan bahwa : Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecenderungan, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang yang diperuntukkan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Dasar, Fungsi dan Tujuan, pasal 3.).

Berdasarkan tujuan pendidikan sesuai dengan Undang-Undang tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan aklakul karimah dalam membentuk karakter siswa yang memiliki kepribadian dapat dilaksanakan dengan menyelenggarakan pendidikan moralitas bagi siswa melalui program-program perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pada bidang studi AL Qur'an Hadis.

Bidang studi AL Qur'an Hadis merupakan pembelajaran yang mengedepankan proses membentuk karakter belajar siswa yang berbasis pada nilai ajaran agama Islam merupakan salah satu bidang studi Pendidikan Agama Islam yang dipelajari di madrasah tingkat Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan Aliyah. Hal ini disebabkan pembelajaran pendidikan agama harus berlangsung sepanjang hayat atau dikenal dengan istilah *learning to life* sehingga pembentukan Akhlak berbakti kepada orang tua juga tidak terlepas dari proses pembelajaran yang berkesinambungan.

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran bidang studi AL Qur'an Hadis tentu dilatar belakangi oleh berbagai faktor pendukung maupun penghambat terutama sekali pada materi yang membahas tentang Makna Ayat dan Hadis Menghormati atau berbakti kepada orang tua yang sangat berguna bagi Hasil Belajar kehidupan siswa dimasa mendatang dalam menghadapi era pendidikan digital.

Objek kajian dalam pembelajaran AL Qur'an Hadis yaitu lebih mengarah pada pembentukan karakter siswa sehingga indikator yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut bersifat afektif. Dengan demikian, pembelajaran AL Qur'an Hadis merupakan salah satu ilmu syariat Islam yang secara eksplisit mengkaji tentang pembinaan Akhlak berbakti kepada orang tua siswa.

Permasalahan secara umum bahwasanya penerapan metode pembelajaran saat ini bahwa tidak sepenuhnya mengarah pada peningkatan keaktifan siswa dalam aktivitas belajar hal ini disebabkan guru lebih dominan dalam menjelaskan materi pelajaran sementara siswa hanya sebatas sebagai subjek pembelajaran yakni mendengar penjelasan dari guru kemudian mengerjakan tugas yang diperintahkan. Pembelajaran tersebut dapat diklasifikasikan sebagai *teacher oriented* atau orientasi pembelajaran lebih melibatkan keaktifan guru dari pada siswa. Sehingga pembelajaran tersebut dinilai sebagai metode mengajar konvensional yang tentu dapat mempengaruhi Hasil Belajar yakni semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah.

Permasalahan khusus di MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah Langkat, yaitu kurangnya sarana pembelajaran untuk mata pelajaran Al Quran Hadis menjadi tantangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sarana pembelajaran yang kurang memadai seperti *alat bantu mengajar atau media* yang disediakan guru yang sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Tanpa adanya dukungan sarana yang cukup, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Selain itu, minimnya akses terhadap teknologi informasi, seperti proyektor, menghambat interaksi guru dan diskusi yang seharusnya bisa memperkaya pemahaman siswa mengenai konteks ajaran Al Quran dan Hadis ketika guru menjelaskan materi pembelajaran di kelas.

Dampak dari kurangnya sarana pembelajaran ini tidak hanya terlihat pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga pada motivasi belajar siswa di MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah Langkat. Ketika siswa merasa tidak kehilangan minat dan semangat

untuk belajar. Siswa yang tidak mendapat dukungan yang memadai cenderung menghasilkan nilai yang rendah pada pelajaran Al Quran Hadis, yang selanjutnya mempengaruhi kepercayaan diri dan prestasi akademik siswa di MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah Langkat.

Berdasarkan hasil observasi di MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah Langkat bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa Al-Qur'an Hadits. Rendahnya hasil belajar diakibatkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu faktor penggunaan metode dalam belajar. Pengaruh metode pembelajaran yang kurang menarik dan terkesan sulit, sehingga siswa lebih dahulu merasa jenuh sebelum mempelajarinya. Hal ini berkaitan dengan masalah kualitas dan kemampuan guru dalam proses kegiatan belajar dan mengajar, khususnya pendidikan agama Islam, siswa merasa bahwa pelajaran tersebut amat sangat membosankan dan sangat sulit walaupun pada dasarnya menarik.

**Tabel 1.1. Data Hasil Nilai Ulangan Tengah Semester Ganjil Siswa Pada mata pelajaran AL Qur'an Hadis Kelas X MAS Muslim Pematang Tengah tahun ajaran 2024/2025**

Nilai	Nilai KKM	Jumlah siswa Kelas X	Persentase %	Keterangan
80-100	70	8	30,76 %	(Tuntas) 57,68 %
70-79		7	26,92%	
60-69		5	19,23%	(Tidak tuntas) 42,30 %
50-59		6	23,07%	
Jumlah Total=		26	100 %	

Berdasarkan Tabel 1.1. data hasil nilai ulangan tengah semester genap siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis Kelas X MAS Muslim Pematang Tengah tahun ajaran 2024/2025. Terdapat 15 siswa yang memperoleh nilai tuntas pada pelajaran dengan presentase 57,68 % sedangkan terdapat 11 siswa yang memperoleh nilai **tidak tuntas** pada pelajaran Al Qur'an Hadis dengan presentase **42,30 %**.

Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al Quran Hadis di MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah Langkat adalah dengan menerapkan metode Picture and Picture. Metode ini melibatkan penggunaan gambar atau visual yang berfungsi sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan interaktif. Dengan memanfaatkan gambar yang relevan, siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang kompleks, seperti tafsir dan konteks hadis. Proses pembelajaran yang lebih

visual ini tidak hanya membuat siswa lebih fokus, tetapi juga meningkatkan daya ingat mereka terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu, pelatihan bagi guru dalam menggunakan metode ini sangat penting untuk memastikan bahwa mereka dapat mengimplementasikannya dengan efektif di kelas.

Hasil penelitian sebagai data pendukung penelitian ini, seperti halnya menurut (Herdi, 2024) menunjukkan bahwa penerapan metode *Picture and Picture* dalam pembelajaran secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam sebuah studi yang dilakukan di SD Negeri 3 Katobengke, ditemukan bahwa penggunaan metode ini berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada tema tertentu. Menurut (Asnasari, 2024) bahwa sebelum penerapan metode, hanya 13,04% siswa yang mencapai hasil belajar yang memuaskan. Namun, setelah siklus pertama, persentase tersebut meningkat menjadi 60,87%, dan pada siklus kedua mencapai 82,61%. Penelitian lain di SDN 009 Batu Sopang juga menunjukkan hasil yang serupa, di mana rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 59,2 pada pra-siklus menjadi 77,8 pada siklus kedua, menunjukkan peningkatan yang konsisten dalam prestasi belajar siswa. Metode *Picture and Picture* tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa, tetapi juga keterampilan dan sikap mereka, yang tercermin dari hasil observasi yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterlibatan dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Dengan demikian, metode ini terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran Al Quran Hadis. Sedangkan belajar juga merupakan proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Jadi seseorang dikatakan berhasil dalam belajar bila terjadi perubahan tingkah laku dalam diri orang tersebut karena pengalaman. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa tersebut mengalami proses. Adapun skema kerangka berpikir pada penelitian ini yaitu :

Keterkaitan guru AL Qur'an Hadis dalam menerapkan metode *Picture and Picture* untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas X MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah Langkat dengan pelaksanaannya sampai pada siklus II. Pembelajaran *Picture and Picture* memiliki karakteristik yang digunakan dalam pembelajaran seperti gambar, game, dan tema. Berdasarkan penjelasan dari karakteristik metode pembelajaran *Picture and Picture* dapat diketahui bahwa metode pembelajaran *Picture and Picture* ini sangat cocok diterapkan pada kegiatan proses pembelajaran Al Quran Hadis.

Peningkatan hasil belajar akan memberikan kepercayaan diri siswa dalam setiap proses pembelajaran. Semangat belajar yang tinggi dapat ditunjukkan oleh siswa yang selalu mendapatkan hasil belajar yang meningkat. Oleh karena itu penting sekali seorang guru menguasai berbagai macam metode pembelajaran. Salah satunya metode pembelajaran tipe *picture and picture*.

a. .

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas atau dikenal dengan istilah PTK. Penelitian ini peneliti laksanakan sebanyak dua siklus yaitu terdiri dari siklus pertama, siklus kedua. Penelitian mengenai peningkatan Hasil Belajar siswa dengan menerapkan metode *Picture and Picture* merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, observasi, tindakan dan refleksi. Keempat tahapan tersebut saling berkaitan satu sama lain karena siklus sebelumnya berfungsi untuk menyempurnakan siklus sesudahnya. Adapun subjek dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti adalah seluruh siswa/i kelas X MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah Langkat yang berjumlah 26 orang siswa (Kelas X Tahun ajaran 2024/2025).

Penggunaan metode Metode Picture And Picture memberikan penekanan kepada siswa untuk dapat meningkatkan Hasil Belajar melalui teknik belajar sambil bermain sehingga aktivitas belajar tidak monoton. Melalui pendekatan ini akan lebih memudahkan guru dalam meHasil Belajar siswa dalam mengikuti aktivitas belajar di kelas. Teknik pengumpulan data yang teknik tes dan non tes. Adapun instrumen non tes yang dipergunakan peneliti yaitu melakukan observasi atau pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Observasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan untuk mengambil data penelitian pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Wawancara. Wawancara peneliti lakukan dengan mengambil data kualitatif dengan mengungkapkan efektifitas Metode *Picture And Picture*. Dokumentasi. Dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk melengkapi keabsahan data penelitian yang dilakukan menggunakan foto penelitian dan arsip-arsip madrasah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berangkat dari observasi dan wawancara dengan beberapa narasumber yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka akan diuraikan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Metode Picture And Picture dalam meningkatkan pemahaman siswa MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah Langkat dan berdasarkan hasil data yang diperoleh dalam penelitian, aktivitas pembelajaran dengan Metode Picture And Picture, sebagai berikut:

## 1. Hasil Belajar Al Qurna Hadis siswa Kelas X MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah Langkat Sebelum Menggunakan Metode Picture And Picture

Pada tahap pra siklus, hasil belajar siswa dalam memahami ayat Al-Qur'an terkait akhlak berbakti kepada orang tua menunjukkan hasil yang rendah. Dari data pra siklus, rata-rata nilai siswa adalah 51,53 dengan hanya 23,80% siswa mencapai ketuntasan. Sebagian besar siswa berada dalam kategori hasil belajar sangat rendah (61,53%) dan rendah (19,23%). Hal ini menunjukkan bahwa metode konvensional seperti ceramah kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Pada siklus I, metode *Picture and Picture* mulai diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 66,15, dengan 62% siswa mencapai ketuntasan. Mayoritas siswa berada pada kategori hasil belajar yang lebih baik dibandingkan pra siklus. Penggunaan media visual dalam metode ini terbukti membantu siswa lebih memahami ayat-ayat yang diajarkan, meskipun beberapa siswa masih menghadapi kesulitan dalam mengikuti langkah-langkah metode ini.

Pada siklus II, terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan. Rata-rata nilai siswa naik menjadi 81,92 dengan tingkat ketuntasan mencapai 92,30%. Sebanyak 50% siswa masuk kategori hasil belajar sangat tinggi, sementara 26,92% berada pada kategori tercapai. Hanya 7,69% siswa yang masih berada di bawah ketuntasan minimal. Hal ini mencerminkan keberhasilan metode *Picture and Picture* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap ayat Al-Qur'an terkait akhlak.

Peningkatan hasil belajar pada siklus II tidak terlepas dari peran media visual yang menarik perhatian siswa. Potongan gambar ayat dan hadis yang digunakan memudahkan siswa dalam memahami konsep abstrak. Selain itu, diskusi kelompok membantu siswa saling berbagi pengetahuan dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi. Pendekatan ini juga meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan argumen terkait ayat-ayat yang dipelajari.

Guru berperan penting dalam memfasilitasi pembelajaran yang interaktif. Penyampaian materi secara informatif, pengawasan selama diskusi kelompok, dan bimbingan dalam menyusun urutan ayat sangat membantu siswa memahami materi. Guru juga mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Hal ini berkontribusi langsung terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Meskipun terjadi peningkatan hasil belajar, beberapa hambatan masih ditemukan. Sebagian siswa pada siklus I kesulitan memahami langkah-langkah metode *Picture and Picture*. Pada siklus II, terdapat 7,69% siswa yang belum mencapai ketuntasan. Hambatan ini terutama disebabkan oleh kurangnya perhatian siswa tertentu terhadap pembelajaran, serta kecenderungan bermain-main selama aktivitas kelompok.

Peningkatan yang signifikan terlihat pada perbandingan hasil belajar antara siklus I dan II. Rata-rata nilai siswa meningkat sebesar 15,77 poin, dari 66,15 pada siklus I menjadi 81,92 pada siklus II. Persentase siswa yang mencapai ketuntasan meningkat dari 62% menjadi 92,30%. Data ini menunjukkan bahwa metode *Picture and Picture* berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa secara signifikan.

Selain meningkatkan hasil belajar, metode ini juga berdampak positif pada pemahaman siswa terhadap nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Banyak siswa yang mulai menunjukkan sikap hormat terhadap orang tua dan guru, seperti memberikan salam dengan sopan, mendengarkan nasihat guru, dan membantu teman. Hal ini mencerminkan bahwa pembelajaran tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter Islami siswa.

## **2. Penerapan Metode Picture And Picture Pada Siswa Kelas X MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah Langkat**

### **a. Pra Siklus: Analisis Awal Pembelajaran.**

Pada tahap pra siklus, pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah Langkat masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah, pemberian tugas, tanya jawab, dan evaluasi. Berdasarkan observasi, aktivitas siswa cenderung pasif dan hasil belajar menunjukkan tingkat keberhasilan yang rendah. Hasil pre-test mencatat rata-rata nilai siswa adalah 51,53 dengan hanya 23,80% siswa mencapai ketuntasan. Beberapa faktor seperti pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher-oriented*) dan minimnya inovasi metode pembelajaran menjadi hambatan utama. Metode konvensional ini tidak mampu memberikan motivasi belajar yang optimal, sehingga diperlukan intervensi berupa metode *Picture and Picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### **b. Siklus I: Implementasi Metode Picture and Picture**

Pada siklus I, metode *Picture and Picture* diterapkan untuk memperkenalkan siswa pada pembelajaran yang lebih interaktif. Guru menggunakan media visual berupa potongan gambar ayat Al-Qur'an dan hadis untuk menarik perhatian siswa. Aktivitas pembelajaran mencakup diskusi kelompok, penyusunan urutan gambar, dan pemahaman isi materi tentang akhlak kepada orang tua. Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa menjadi 66,15, meskipun tingkat ketuntasan baru mencapai 62%. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan memahami langkah-langkah metode ini. Siswa yang kurang aktif pada tahap diskusi menjadi kendala, meskipun sebagian besar sudah menunjukkan respons positif terhadap metode baru.

Dari evaluasi siklus I, ditemukan bahwa metode *Picture and Picture* berhasil meningkatkan keterlibatan siswa, meskipun belum sepenuhnya maksimal. Guru dan peneliti mencatat perlunya perbaikan dalam menyampaikan prosedur pembelajaran agar siswa lebih memahami langkah-langkah kegiatan. Diperlukan bimbingan lebih intensif, terutama bagi siswa



yang kurang aktif. Selain itu, guru juga mencatat pentingnya memberikan motivasi agar siswa tidak hanya fokus pada aspek permainan dalam pembelajaran tetapi juga pada pemahaman materi secara mendalam.

c. Siklus II: Penyempurnaan dan Peningkatan Hasil Belajar

Pada siklus II, dilakukan penyempurnaan strategi dengan fokus pada peningkatan pemahaman dan keterlibatan siswa. Guru lebih menekankan pada pengelolaan kelompok diskusi, pengawasan, dan penyampaian prosedur secara terperinci. Media visual tetap digunakan untuk menggambarkan konsep akhlak berbakti kepada orang tua dan guru. Hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan dengan rata-rata nilai mencapai 81,92 dan tingkat ketuntasan mencapai 92,30%. Hanya 7,69% siswa yang masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimal.

Pada siklus II, metode Picture and Picture dinilai lebih efektif dibandingkan siklus sebelumnya. Siswa menjadi lebih aktif, baik dalam diskusi maupun presentasi kelompok. Guru mencatat bahwa siswa mulai menunjukkan sikap menghormati orang tua dalam kehidupan sehari-hari. Namun, beberapa siswa masih memerlukan perhatian khusus, terutama yang memiliki kesulitan konsentrasi. Guru dan peneliti sepakat untuk melakukan pendekatan individual kepada siswa ini dalam pembelajaran selanjutnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Picture and Picture secara bertahap meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami akhlak kepada orang tua dan guru. Dari pra siklus hingga siklus II, terjadi peningkatan yang konsisten baik dari segi nilai rata-rata maupun tingkat ketuntasan. Metode ini efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Disarankan agar metode ini dikembangkan lebih lanjut, dengan menambahkan variasi media dan teknik pengajaran untuk meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan

**3. Metode Picture And Picture dapat Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran AL Qur'an Hadis di Kelas X MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah Langkat**

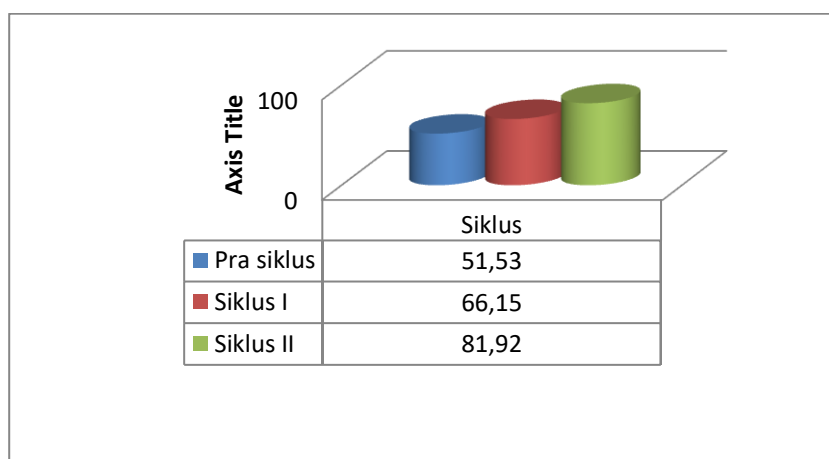
Berdasarkan pemaparan pada hasil penelitian dari mulai pra siklus sampai pada siklus ke III dalam penelitian diatas maka data nilai upaya meningkatkan Hasil Belajar siswa melalui penerapan Metode Picture And Picture siswa Kelas X pada bidang studi AL Qur'an Hadis telah mengalami peningkatan sebagai berikut :

**Tabel. 4.11. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Picture And Picture Pada Pra Siklus Sampai Dengan Siklus II**

No.	Nilai Siswa	Pra siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	< 39	0	0%	0	0%	0	0%

2	40-49	12	46,15%	0	0%	0	0%
3	50-59	4	15,28 %	10	38,46%	0	0%
4	60-69	5	19,23 %	0	0%	2	7,69 %
5	70-79	3	11,53 %	8	30,76%	4	15,38%
6	80-89	2	7,69 %	6	23,07%	7	26,92 %
7	90-100	0	0%	2	7,69%	13	50 %
Jumlah		26	100%	26	100%	26	100%
Nilai rata-rata		51,53		66,15		<b>81,92</b>	

**Grafik 4.3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Picture And Picture Pada Pra Siklus Sampai Dengan Siklus II**



Berdasarkan data dari tabel dan grafik tersebut diatas maka dapat diketahui bahwasanya sebelum adanya penerapan Metode Picture And Picture pada kegiatan belajar dan mengajar bidang studi AL Qur'an Hadis siswa Kelas X tahun ajaran 2024/2025 pada pra siklus hanya memperoleh nilai ketuntasan minimal yaitu sekitar 51,53 % yang menerangkan bahwa siswa yang tuntas yang mendapatkan ketuntasan nilai tidak sampai Nilai Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan yaitu 70. Maka, setelah melakukan penelitian maka pra siklus tersebut peneliti bersama dengan guru bidang studi menerapkan metode *Picture And Picture* yang dimulai pada siklus I dan setelah memberlakukan teknik tes terhadap Hasil Belajar siswa maka diperoleh data ketuntasan siswa senilai 66,15 % siswa yang tuntas dalam kegiatan pembelajaran AL Qur'an Hadis maka, melihat adanya peningkatan persentase ketuntasan siswa dalam memahami Hasil Belajar dengan menggunakan Metode Picture And Picture tersebut maka peneliti bersama guru bidang studi melanjutkan pertemuan penelitian pada tahap siklus II. Pada siklus II tingkat ketuntasan siswa dalam belajar AL Qur'an Hadis yaitu 81,92 % dari Kelas X MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah Langkat tahun ajaran 2024/2025.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Al Qur’an Hadis Dengan Metode *Picture And Picture* Pada Siswa Kelas X Mas Yaspen Muslim Pematang Tengah Langkat” berdasarkan hasil temuan pada penelitian, sebagai berikut : *Pertama*, Upaya meningkatkan Hasil Belajar siswa termasuk pada pemahaman siswa pada bidang studi AL Qur’an Hadis di Kelas X MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah Langkat sudah terlaksana dengan maksimal dengan adanya usaha guru bidang studi dalam meningkatkan Hasil Belajar siswa dalam belajar AL Qur’an Hadis. *Kedua*, Penerapan Metode *Picture And Picture* pada mata pelajaran AL Qur’an Hadis telah diterapkan dengan maksimal yaitu pembelajaran dengan menggunakan Metode *Picture And Picture* sangat tepat diterapkan di MAS Yaspen Muslim Pematang Tengah Langkat. Penerapan Metode *Picture And Picture* tersebut dilaksanakan dengan tahapan Persiapan, Pelaksanaan, Evaluasi dan Refleksi pembelajaran. *Ketiga*, Penerapan metode *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar, berdasarkan data tabel dan grafik, sebelum penerapan metode *Picture and Picture* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas X tahun ajaran 2024/2025, tingkat ketuntasan siswa sangat rendah, dengan nilai rata-rata hanya 51,53% dan banyak siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70. Setelah penerapan metode *Picture and Picture* pada siklus I, terjadi peningkatan signifikan, di mana tingkat ketuntasan siswa naik menjadi 62%. Melihat dampak positif ini, penelitian dilanjutkan pada siklus II, yang menunjukkan hasil lebih baik lagi dengan tingkat ketuntasan mencapai 92,30%. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa metode *Picture and Picture* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, baik dari segi pemahaman materi maupun keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

## REFERENSI

- Arifin, Z. (2019). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Arikunto, S. (Jakarta). *Penelitian Tindakan Kelas*. 2015: Bumi Aksara.
- Asnasari, Y. (2024). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Siswa Kelas V SDN 009 Batu Sopang Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Pendidikan Refleksi*, Vol. 13 No. 1.
- Bustoni, A. A. (2019). *Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Multi Kreasi Satu Delapan Press.
- Elfanani, B. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Bumi Aksara.
- Graham, H. (2005). *Psikologi Humanistik*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, O. (2017). *Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hamdani. (2018). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hasibuan, L. (Jakarta). *Kurikulum Dan Pemikiran Pendidikan* . 2011: Gaung Persada Press.
- Herdi, H. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture SD Negeri 3 Katobengke. *PROSA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar, Vol. 2 No. 3*.
- Hidayat, M. A. ( 2012). *The Methodology Of Educational Research*. Medan: Perdana Publishing.
- Hidayat., I. (2019). *50 Strategi Pembelajaran populer* . Yogyakarta: DIVA Press.
- Idrus, A. (2009). *Manajemen Pendidikan Global* . Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mohamad, H. (2014). *Perencanaan Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM* . Jakarta: PT Bumi Aksara.